



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG, DESEMBER 2007**

ABSTRAK

“Efektifitas program *Voluntary Counseling And Testing* pada kelompok resiko tinggi HIV/AIDS di Unit Pelayanan Kesehatan Khusus”

(xii + 52 halaman + 7 tabel + 11 lampiran)

Latar Belakang : Program *Voluntary Counseling And Testing* merupakan Pintu masuk kelayakan *Care Support And Treatment HIV/AIDS*. *Voluntary counseling and testing (VCT)* merupakan kegiatan konseling bersifat sukarela dan rahasia, yang dilakukan sebelum dan sesudah tes darah untuk HIV dilaboratorium. Tes HIV dilakukan setelah klien terlebih dahulu memahami tentang HIV/AIDS dan menandatangani *informed consent* yaitu surat persetujuan setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Pra eksperimental yaitu dengan *One Grup Pretest-Posttest Design*. Sampel yang digunakan sebanyak 79 responden.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan sebesar 60.8%, jenis kelamin laki-laki yaitu 39.2%, 39 responden (49.4%) berumur 26–30 tahun, status 46.8 %, 55.7% responden berpendidikan SMA, 63.3% responden sebelum diberi *Voluntary Counseling And Testing* pada kelompok resiko tinggi HIV/AIDS memiliki tingkat pengetahuan tinggi, 87.3% responden sesudah diberi *Voluntary Counseling And Testing* memiliki Tingkat pengetahuan tinggi. 69.6% responden sebelum diberi *Voluntary Counselling And Testing* pada kelompok resiko tinggi HIV/AIDS memiliki tingkat kesadaran tinggi sebesar Sedangkan 83.5% sesudah diberi *Voluntary Counseling and Testing* memiliki kesadaran tinggi. Uji analisa secara statistik diperoleh hasil yang signifikan ($p=0,000$) yang berarti p value $< 0,1$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian *Voluntary Counselling And Testing* pada eksperimen dan Uji analisa secara statistik diperoleh hasil yang signifikan ($p=0,000$) yang berarti p value $< 0,1$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada perbedaan tingkat kesadaran sebelum dan sesudah pemberian *Voluntary Counselling And Testing* pada eksperimen.

Saran : program *voluntary counseling and testing* lebih diintensifkan lagi, terutama dari sisi pemberi layanan program *voluntary counseling and testing center* basis rumah sakit yaitu petugas kesehatan terutama perawat jangan ciptakan stigma HIV /AIDS sehingga klien akan dengan nyaman untuk mengungkap status HIV nya dengan demikian diharapkan dapat memutuskan mata rantai penularan HIV.

Kata Kunci : *Voluntary Counseling And Testing*, Kelompok Resiko Tinggi HIV/AIDS. **Daftar**

Pustaka : 20 (2000–2007)



**NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM
MEDICAL FACULTY
DIPONEGORO UNIVERSITY OF SEMARANG
MINITHESIS, DESEMBER 2007**

ABSTRACT

“Relation Of Student Knowledge About Hazard of HIV/AIDS After And Before Be Given A Health Education At Health Service” (xiv+ 52 pages + 7 table + 11 enclosures)

Adolescent’s knowledge of health reproduction problem is still relative lower. High spread of HIV/AIDS among adolescent’s caused by the adolescence period, they feel their bodies is strong, fresh or will never infected by any diseases. At matter of, adolescence have their top emotionality phase and tend to flare up their various passion and emotional energy. As a result, the indisposed adolescent growth quality of physical goodness and spiritual.

This research using quantitative method of Pre Experiment with One Group Pretest-Posttest Design. Sample used as much 54 respondent.

Pursuant to result analyze, obtained from 54 research respondent, most of the characteristic respondent are 28 women respondent for gender characteristic, 29 respondents in 14 year old range for the age characteristic, 26 respondents found in lower knowledge of knowledge characteristic.

There are change knowledge mount from the experiment with health education and without. Before the health education was given, most of respondent own knowledge storey in lower level equal to 48,1%. After the health education was given to the respondent, mount of the respondent knowledge was arise equal to 87, 0 %. To conduct the preventive program of the increasing number of occurrence HIV/AIDS disease specially to the student, by conducting the health education in schools, with various items and method around the HIV/AIDS danger or even with more intensively method such as counseling guidance.

Keyword : Adolescent, Knowledge, HIV/AIDS

Bibliography : 20 (1993 – 2007)